

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia mempunyai kelebihan dibandingkan makhluk ciptaan-Nya yang lain, diantaranya adalah bahwa manusia dikaruniai akal. Kelebihan akal ini mendorong manusia untuk berpikir, mampu memahami baik dan buruk, benar dan salah sehingga manusia mempunyai derajat yang tinggi. Selain itu juga mampu mengembangkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki untuk dapat melakukan perbuatan yang selaras dengan lingkungan serta mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, untuk bisa mengembangkan pengetahuan dan pengalaman tersebut manusia akan melaksanakan suatu proses yang disebut dengan belajar.

Pada hakikatnya penting belajarnya bagi kehidupan merupakan aktualisasi dari ajaran Islam yang diperintahkan sesuai firman Allah SWT yang terdapat dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya :

Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan-Mu lah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Al-Alaq ayat 1-5 diatas, menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dan memuliakannya dengan mengajarkan membaca, menulis, dan memberikan pengetahuan. Dengan kata lain, bahwa manusia mulia di hadapan Allah apabila memiliki pengetahuan, dan pengetahuan bisa dimiliki dengan cara belajar. Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu, berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungan. Dalam pengertian ini terdapat kata perubahan yang berarti bahwa seseorang telah mengalami proses belajar akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya.¹

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekterm yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa.² Salah satu tujuan pembelajaran yang meningkat atau tidaknya hasil belajar pada peserta didik. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.³ Bidang ilmu yang berperan penting dalam membangun pengetahuan dan keaktifan siswa yaitu ilmu pengetahuan alam (IPA).

Kimia merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam (IPA) yang ada di SMA, dimana kimia mempelajari tentang struktur, susunan, sifat,

¹Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan* (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013), h.

²Evelin Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 12.

³Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan materi dan energi yang menyertai perubahan materi. Materi pelajaran yang terdapat dalam kimia terdiri dari materi yang bersifat hafalan/pemahaman, hitungan dan percobaan.⁴ Mata pelajaran ini memerlukan proses berfikir untuk pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran kimia di SMA khususnya kelas XI terdiri dari beberapa pokok bahasan, diantaranya adalah hidrolisis garam. Pada hakekatnya, materi tersebut berisi konsep-konsep dan hafalan/pemahaman dan perhitungan yang membutuhkan kemampuan berfikir. Agar dapat memahami materi ini, siswa harus memahami konsep-konsep dan perhitungan pada materi tersebut untuk memudahkan dalam menyelesaikan soal.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran di SMA Negeri 1 Kampar Timur, bahwa masih banyak ditemukan siswa yang beranggapan bahwa pelajaran kimia merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan, minat siswa masih kurang bahkan tidak tumbuh saat proses pembelajaran kimia, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran, dan siswa juga takut untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, masih kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi maupun mengerjakan soal-soal hidrolisis garam. Hal ini dapat mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Banyaknya siswa yang belum mencapai KKM diketahui dari faktor-faktor keaktifan dan minat siswa yang kurang dalam pembelajaran. Rendahnya hasil belajar kimia

⁴Marta Malindo, Erviyenni dan Rini, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Larutan Asam Basa di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kandis* (Pekanbaru: Jurnal Program Studi Pendidikan Kimia Vol. 4, Nomor 3, 2015), h. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa ini disebabkan siswa tidak memahami materi dengan baik dan mudah lupa dengan materi yang telah diajarkan. Mengakibatkan mereka sering tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Oleh sebab itu perlu dipilih dan dicarikan metode, strategi maupun model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif.⁵ Model pembelajaran mempengaruhi hasil belajar, model atau strategi pembelajaran yang kurang baik akan berakibat buruk bagi siswa dan menyebabkan hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan.⁶ Oleh karena itu, dalam memilih suatu model pembelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan akan tercapai.⁷

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah model pembelajaran *Quantum Teaching*. Model pembelajaran ini menggunakan kerangka rancangan yang dikenal dengan TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi dan Rayakan). Prinsip dasar model pembelajaran *Quantum Teaching* adalah segalanya berbicara, segalanya bertujuan, pengalaman sebelum memberi nama, akui setiap usaha, dan jika layak dipelajari maka layak pula untuk dirayakan.⁸ Sehingga nantinya diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran ini, siswa tidak lagi

⁵Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), h. 41.

⁶Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 65.

⁷Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 26.

⁸Miterianifa. *Strategi Pembelajaran Kimia* (Pekanbaru: Pustaka Mulya, 2013), h. 75.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beranggapan bahwa materi kimia merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan, dan minat siswa lebih tumbuh dan siswapun lebih aktif dalam pembelajaran.

Quantum diartikan sebagai interaksi yang mengubah (mengorkestrasi) energi menjadi cahaya. Interaksi mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa, yang diharapkan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain. *Quantum Teaching* menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dengan cara menggunakan unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas. Pengajaran dengan *Quantum Teaching* tidak hanya menawarkan materi yang harus dipelajari siswa, namun lebih dari itu, siswa juga diajarkan bagaimana menciptakan hubungan emosional yang baik dalam dan ketika belajar. Asas utama *Quantum Teaching* terletak pada kemampuan guru untuk menjembatani jurang antara dunia guru dengan dunia siswa.⁹

Penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat berpengaruh lebih baik terhadap hasil belajar siswa dengan memanfaatkan animasi. Kata animasi itu sendiri sebenarnya penyesuaian dari kata *animation* yang berasal dari kata dasar *to animate* dalam kamus umum Inggris-Indonesia berarti menghidupkan. Secara umum animasi adalah suatu kegiatan menghidupkan, menggerakkan benda mati. Suatu benda mati diberikan dorongan kekuatan, semangat dan emosi untuk menjadi hidup dan bergerak atau hanya berkesan hidup. Fungsi animasi: Menarik perhatian dengan adanya

⁹Aini Indriasih, *Penerapan Quantum Teaching Melalui Strategi Group Study Berbantuan Modul* (Semarang: UPBJJ-UT Semarang, Jurnal Pendidikan, Vol. 12 Nomor 1, Maret 2011), h. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pergerakan dan suara yang selaras, mempermudah penggambaran dari suatu materi, media ilmu pengetahuan, animasi memiliki kemampuan untuk dapat menjelaskan sesuatu yang rumit hanya dengan gambar atau kata-kata. Dengan kemampuan ini maka animasi dapat digunakan untuk menjelaskan suatu materi yang secara nyata tidak dapat terlihat oleh mata, dengan cara melakukan visualisasi maka materi yang dijelaskan dapat tergambarkan. Selain itu animasi sebagai media ilmu pengetahuan dapat dijadikan sebagai perangkat bahan ajar yang siap kapan saja untuk mengajarkan materi yang telah dianimasikan.¹⁰

Berkaitan dengan media animasi, animasi merupakan satu bentuk presentasi bergambar yang paling menarik, yang berupa simulasi gambar bergerak yang menggambarkan perpindahan atau pergerakan suatu objek. Penggunaan animasi dalam proses pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pengajaran, serta hasil pembelajaran yang meningkat. Selain itu, penggunaan media pembelajaran khususnya animasi dapat meningkatkan daya tarik, serta motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.¹¹

Penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* Berbantuan Video Animasi terhadap hasil belajar siswa sudah pernah diteliti oleh Ambar Utarida yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan

¹⁰Rabindranath Ario Pamungkas, *Perancangan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Tentang Pencegahan Osteoporosis Sejak Usia Remaja* (Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom).

¹¹Kadek Sukiyasa dan Sukoco, *Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif* (Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 3, Nomor 1, 2013), h. 129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan model *Quantum Teaching* Berbantuan Video Animasi lebih baik dibandingkan dengan model konvensional. Berpijak pada uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Berbantuan Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri Kampar Timur.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menjelaskan pengertian judul skripsi peneliti memberikan penjelasan beberapa istilah dalam penulisan skripsi. Istilah-istilah yang dimaksud sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan model yang dapat menciptakan interaksi yang baik di dalam kelas dengan menghidupkan suasana kelas sehingga menuntut siswa untuk aktif di dalam kelas.¹²
2. Animasi adalah serangkaian gambar yang bergerak cepat secara kontinyu. Contoh dari animasi adalah film kartun. Saat ini animasi tidak hanya digunakan untuk film kartun, animasi juga digunakan untuk media-media pendidikan, informasi, media pengetahuan lainnya yang tidak dijangkau dengan *life* melalui kamera foto atau video.¹³
3. Hasil belajar adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk

¹²I ketut Mahardika, Alex Harijanto, Anis Roisatun Nisak, *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbasis Multipresentasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Multipresentasi dan Hasil Belajar Fisika Siswa di SMP* (Jember: Jurnal Pendidikan Fisika, Vol. 2 Nomor 3, 2013), h. 342.

¹³Adjie dan Yudhistira, *3D Studio Max 90* (Jakarta: PT. Alex Media komputindo, 2007), h.143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.¹⁴

C. Permasalahan

1. Identifikasi

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Minat siswa yang masih kurang bahkan tidak tumbuh dalam proses pembelajaran kimia yang mengakibatkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Sikap siswa yang takut untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Masih kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi maupun mengerjakan soal-soal hidrolisis garam sehingga membuat rendahnya hasil belajar siswa.
- d. Masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka penelitian dibatasi pada: Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan animasi untuk melihat hasil belajar siswa yang ditinjau dari ranah kognitif pada materi hidrolisis garam di kelas XI SMA Negeri 1 Kampar Timur.

¹⁴Purwanto, *Loc. Cit.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan animasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif pada materi hidrolisis garam di kelas XI SMA Negeri 1 Kampar Timur?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan animasi terhadap hasil belajar siswa pada materi hidrolisis garam di SMA Negeri 1 Kampar Timur.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

- Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam memilih model pembelajaran yang sesuai sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia.
- Bagi siswa, untuk membantu siswa memahami konsep dari materi yang diberikan, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar dan juga untuk memberi pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan animasi.

- c. Bagi sekolah dapat memberikan masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah terutama pada pelajaran kimia.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan agar bisa dimanfaatkan ketika tujuan di dunia pendidikan kelak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.